

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP ADAPTABILITAS KARIR MAHASISWA

Sangdwika Budiarti¹, Arif Wahyu Wirawan²

^{1,2}Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Semarang

¹ssgikabdr11@students.unnes.ac.id, ² arifwahyu@mail.unnes.ac.id,

ABSTRACT

Career adaptability represents a critical competency for university students navigating labor market challenges and dynamics. Intrinsic elements like emotional intelligence and motivation for learning influence this competency. This research examined the impact of emotional intelligence and learning motivation on career adaptability in students enrolled in the Office Administration Education Program at Universitas Negeri Semarang. A quantitative explanatory design was adopted. The population comprised 121 students, all serving as respondents. The data gathering employed a survey, and the examination was performed by multiple linear regression. Emotional intelligence had a substantial and beneficial impact on job adaptability (regression coefficient = 0.366; $p < 0.001$). Motivation to learn also showed a strong positive effect ($\beta = 0.449$, $p < 0.001$). Together with emotional intelligence, these two variables significantly predicted career adaptability, explaining 90.8% of the variance ($F = 580.860$, $R^2 = 0.908$). This emphasizes the essential role both elements play in enhancing student career preparedness.

Keywords: career adaptability, emotional intelligence, learning motivation.

ABSTRAK

Kemampuan beradaptasi karir mewakili kompetensi penting bagi mahasiswa yang menavigasi tantangan dan dinamika pasar tenaga kerja. Elemen intrinsik seperti kecerdasan emosional dan motivasi untuk belajar memengaruhi kompetensi ini. Penelitian ini meneliti dampak kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan beradaptasi karir pada mahasiswa yang terdaftar di Program Pendidikan Administrasi Kantor di Universitas Negeri Semarang. Sebuah desain penjelasan kuantitatif diadopsi. Populasi terdiri dari 121 mahasiswa, semuanya berfungsi sebagai responden. Pengumpulan data menggunakan survei, dan pemeriksaan dilakukan dengan regresi linier berganda. Kecerdasan emosional memiliki dampak yang substansial dan menguntungkan pada kemampuan beradaptasi pekerjaan (koefisien regresi = 0,366; $p < 0,001$). Motivasi untuk belajar juga menunjukkan efek positif yang kuat ($\beta = 0,449$, $p < 0,001$). Bersama dengan kecerdasan emosional, kedua variabel ini secara signifikan memprediksi kemampuan beradaptasi karir, menjelaskan 90,8% dari varians ($F = 580.860$, $R^2 =$

0,908). Ini menekankan peran penting yang dimainkan oleh kedua elemen dalam meningkatkan kesiapan karir mahasiswa.

Kata Kunci: adaptabilitas karir, kecerdasan emosional, motivasi belajar.

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia kerja menuntut kompetensi sarjana yang semakin kompleks, mencakup keterampilan teknis dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Hambatan rekrutmen terjadi akibat kurangnya pemahaman proses seleksi, kualitas CV yang rendah, serta minimnya pengalaman wawancara (Krisdiyanto & Murti, 2025). Perguruan tinggi berperan menyiapkan lulusan melalui penguatan kompetensi akademik, keterampilan kerja, serta kemampuan adaptasi agar mampu bersaing di dunia kerja (Isbah et al., 2023). Penguasaan kompetensi akademik, pemecahan masalah, kolaborasi, dan pengambilan keputusan menjadi bekal penting dalam transisi menuju dunia profesional (Masril et al., 2021).

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2024-2026

Karakteristik	Februari 2024 (persen)	Februari 2025 (persen)	Februari 2026 (persen)	Perubahan Feb 2025-2026 (persen poin)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,82	4,76	4,68	-0,08
TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
SD ke Bawah	2,38	2,32	2,32	-0
Sekolah Menengah Pertama	4,28	4,35	4,19	-0,16
Sekolah menengah Atas	6,73	6,35	6,23	-0,12
Sekolah Menengah Kejuruan	8,62	8,00	7,74	-0,26
Diploma I/II/III	4,87	4,84	4,80	-0,4
Diploma IV, S1, S2, S3	5,63	6,23	6,13	-0,10

Sumber: Data Badan Pusat Statistik 2026

Adaptasi di dunia kerja menuntut lulusan memiliki pendidikan formal dan kemampuan beradaptasi. Adaptabilitas karir merupakan kemampuan menghadapi perkembangan karir, transisi

pekerjaan, serta perubahan lingkungan kerja (Savickas & Porfeli, 2012). Kompetensi ini meliputi perhatian, pengendalian, rasa ingin tahu, dan keyakinan sebagai bekal menghadapi dunia kerja (Zain et al., 2025). Adaptabilitas karir menjadi sumber daya psikososial dalam mempersiapkan diri dan menghadapi tantangan karir (Isbah et al., 2023; Mahfud et al., 2024; Ocampo et al., 2022; Waqfi et al., 2023). Mahasiswa dengan adaptabilitas karir tinggi memiliki daya saing lebih baik di dunia kerja (Pakpahan & Nikmah, 2024). Adaptabilitas karir juga mencerminkan kesiapan menghadapi perubahan karir yang direncanakan maupun tidak terduga (Pellegrino et al., 2025). Studi pendahuluan pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran menunjukkan mahasiswa belum memiliki arah karir setelah lulus.

Kecerdasan emosional merupakan faktor internal yang mendukung adaptabilitas karir. Orang yang mampu menandai, memahami, dan mengelola emosi

cenderung memiliki adaptabilitas karir lebih baik (Agustini, 2022). Kemampuan ini terbukti meningkatkan adaptabilitas karir pada berbagai kelompok mahasiswa (Mayzira & Sahir, 2024; Oliveira, 2024; Sari et al., 2022). Menurut Wong & Law (2002), kecerdasan emosional meliputi kemampuan mengenali, memahami, memanfaatkan, dan mengelola emosi sebagai bekal menghadapi tantangan karir (Xu et al., 2025).

Motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan adaptabilitas karir mahasiswa. Dorongan untuk belajar dan mengembangkan kompetensi membantu mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja serta transisi karir (Damayanti & Calysta, 2025; Lubis et al., 2026; Mihelič et al., 2022; Rahman et al., 2024). Menurut Deci & Ryan (2000), motivasi berlandaskan kebutuhan psikologis yang mendorong penguasaan keterampilan dan pencapaian tujuan. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif

mengembangkan kompetensi, mengeksplorasi peluang karir, dan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik (Howard et al., 2021; Pong & Leung, 2023; Zhang et al., 2022).

Penelitian adaptabilitas karir masih banyak berfokus pada faktor eksternal serta melibatkan profesional dan *fresh graduate* sebagai subjek. Peran kecerdasan emosional dan motivasi belajar pada mahasiswa, khususnya Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, masih belum banyak dikaji. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut terhadap adaptabilitas karir mahasiswa. Temuan penelitian diharapkan menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program peningkatan kesiapan karir.

B. Metode Penelitian

Studi ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) untuk menguji pengaruh antarvariabel berdasarkan hipotesis yang dirumuskan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian berjumlah 121

mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur tertutup dengan alternatif jawaban menggunakan skala Likert 1-5.

Tabel 2. Skala Likert 1-5

No	Skala Likert	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Jaya, 2020)

Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan teknik regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap adaptabilitas karir mahasiswa. Persamaan regresi

linier berganda yang diteraokan dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat: Adaptabilitas Karir Mahasiswa

α = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefisien Regresi X1

$\beta_2 X_2$ = Koefisien Regresi X2

ε = Error (Kesalahan Pengganggu)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Uji Validitas

Instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur variabel secara tepat sesuai tujuan pengukuran (Sanaky et al., 2021; Syah, 2018). Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa semua indikator pada setiap variabel dinyatakan valid. Butir pernyataan negatif pada variabel motivasi belajar dilakukan *reverse scoring* sebelum analisis. Seluruh item memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan pada analisis berikutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur konsistensi dan keterandalan hasil

pengukuran (Forester et al., 2024; Latipah et al., 2026). Kategorisasi Alpha Cronbach: <0,50 rendah, 0,50-0,70 sedang, >0,70 mencukupi; >0,80 kuat, >0,90 sempurna.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diuji telah memenuhi kriteria reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan kondisi data secara apa adanya tanpa melakukan generalisasi.

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	121	42.00	58.00	49.6364	3.61478
Motivasi Belajar	121	57.00	77.00	67.5537	3.46158
Adaptabilitas Karir	121	42.00	58.00	50.9339	2.69486
Valid N (listwise)	121				

Analisis deskriptif menunjukkan rata-rata kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan adaptabilitas karir berada pada kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki tingkat kecerdasan emosional, motivasi

belajar, dan adaptabilitas karir yang tinggi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang terkumpul mengikuti distribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Isnaini et al., 2025).

Tabel 4. One-Sample-Kolmogrov-Smirnov-Test

		Unstandardized Residual	
N		121	
Normal Parameters ^{a,l}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	0,81831266	
Most Extreme Differences	Absolute	0,065	
	Positive	0,065	
	Negative	-0,048	
Test Statistic		0,065	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0,248
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,237
		Upper Bound	0,260

Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 (>0,05). Artinya, syarat normalitas terpenuhi karena residual terbukti berdistribusi normal. Hasil Monte Carlo Sig. 0,248 dengan interval kepercayaan 99% (0,237-0,260) memperkuat Kesimpulan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji linieritas menilai hubungan antara variable bebas dan terikat, pola garis lurus

ditunjukkan oleh nilai signifikansi > 0,05, sedangkan nilai < 0,05 mengindikasikan tidak adanya hubungan linier.

Adaptabilitas Karir*Kecerdasan Emosional	Adaptabilitas Karir*Motivasi Belajar
0,526	0,278

Hasil uji menunjukkan hubungan linier antara kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan adaptabilitas karir, ditunjukkan oleh nilai *Deviation from Linearity* > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel independen dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,454	1,486		1,652	0,101		
Kecerdasan Emosional	0,366	0,026	0,490	14,141	0,000	0,650	1,539
Motivasi Belajar	0,449	0,027	0,577	16,636	0,000	0,650	1,539

a. Dependent Variable: Adaptabilitas Karir

Hasil uji menunjukkan seluruh nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1, sehingga tidak terjadi multikolinearitas dan variabel bebas layak digunakan dalam analisis regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual pada model regresi menggunakan uji Glejser.

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-0,386	0,928			-0,416	0,678
Kecerdasan Emosional	0,014	0,016	0,101		0,895	0,373
Motivasi Belajar	0,004	0,017	0,030		0,266	0,791

a. Dependent Variable: Abs. RES

Hasil uji menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,980.

Tabel 8. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,454	1,486			1,652	0,101
Kecerdasan Emosional	0,366	0,026	0,490		14,14	<,001
Motivasi Belajar	0,449	0,027	0,577		16,63	<,001

a. Dependent Variable: Adaptabilitas Karir

Hasil uji t menunjukkan kecerdasan emosional ($t = 14,141$; $p < 0,001$) dan motivasi belajar ($t = 16,636$; $p < 0,001$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karir mahasiswa.

Uji Simultan (Uji f)

Uji F (uji simultan) menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	791,115	2	395,557	580,860	<,001 ^a
Residual	80,356	118	0,681		
Total	871,471	120			

a. Dependent Variable: Adaptabilitas Karir

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional

Hasil uji f menunjukkan nilai F hitung 580,860 ($> F_{\text{tabel}} 3,07$) dengan signifikansi $< 0,001$, sehingga kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap adaptabilitas karir mahasiswa.

Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) menunjukkan besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 10. Koefisien
Determinan Parsial (r^2)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	0,908	0,906	0,82522

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional
b. Dependent Variable: Adaptabilitas Karir

Hasil analisis menunjukkan kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 69,2% ($R^2 = 0,692$), sedangkan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 75,2% ($R^2 = 0,752$) terhadap adaptabilitas karir.

Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel 11. Koefisien
Determinasi Simultan (R^2)**

Hasil analisis menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,908, yang berarti kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama menjelaskan 90,8% variasi adaptabilitas karir, sedangkan 9,2% dipengaruhi oleh variable lain di luar model penelitian.

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Kecerdasan Emosional	.832 ^a	0,692	0,689	1,50299
Motivasi Belajar	.867 ^a	0,752	0,749	1,34893

Hasil regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 2,454 + 0,366X_1 + 0,449X_2$. Kecerdasan emosional ($\beta = 0,366$; $p < 0,001$) dan motivasi belajar ($\beta = 0,449$; $p < 0,001$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karir mahasiswa.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional pengaruh positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karir mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Uji parsial menghasilkan nilai sig. $< 0,001$ dengan koefisien regresi 0,366. Koefisien determinasi parsial 69,2% mengindikasikan kecerdasan emosional berkontribusi substansial terhadap adaptabilitas karir. Temuan ini menyiratkan mahasiswa yang mampu mengenali, memahami, memanfaatkan, dan mengelola emosinya lebih siap menyikapi perubahan, transisi, dan tantangan dalam pengembangan karir.

Temuan ini konsisten dengan (Widodo & Chandrawaty, 2021) yang menyatakan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memahami dan mengelola emosi untuk pengembangan pribadi dan sosial, mendukung (Pong & Leung, 2023) yang menemukan hubungan positif antara kecerdasan emosional dan adaptabilitas karir generasi muda; selaras dengan (Pellegrino et al., 2025) yang menunjukkan peran keterampilan sosial-emosional dalam meningkatkan adaptabilitas karir peserta didik; dan sejalan dengan (Rahman et al., 2024) yang menegaskan pentingnya faktor nonkognitif dalam pembentukan adaptabilitas karir mahasiswa. Secara keseluruhan, kecerdasan emosional berperan sebagai modal penting dalam kesiapan mahasiswa menghadapi dinamika dunia kerja.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karir ($\beta = 0,449$; $p < 0,001$). Kontribusinya mencapai 75,2%, menunjukkan

bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengembangkan kompetensi dan lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

Temuan ini sejalan dengan *Self-Determination Theory*, yang menyatakan bahwa motivasi yang muncul dari pemenuhan kebutuhan psikologis mendorong individu mengembangkan kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil penelitian mendukung temuan (Howard et al., 2021) menunjukkan hubungan motivasi belajar dan capaian positif termasuk kesiapan menghadapi masa depan, serta konsisten dengan (Chuang et al., 2022) yang menemukan pengaruh motivasi belajar terhadap adaptabilitas karir peserta didik. Bukti tambahan dari (Mahfud et al., 2024) menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja berdampak positif pada adaptabilitas karir mahasiswa, sedangkan (Xu et al., 2025) menjelaskan bahwa faktor psikologis internal yang memotivasi individu turut meningkatkan adaptabilitas karir

melalui kesiapan pengambilan keputusan karir. Hasil studi ini mengindikasikan tingginya motivasi belajar berbanding lurus dengan kesiapan dalam merespons dinamika karir.

Pengujian simultan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karir mahasiswa. Uji f menghasilkan $f_{hitung} = 580,860$ dengan signifikansi $< 0,001$, yang menunjukkan kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan adaptabilitas karir. Koefisien determinasi simultan sebesar 90,8% menandakan bahwa mayoritas variasi adaptabilitas karir mahasiswa dapat dibuktikan oleh kecerdasan emosional dan motivasi belajar, sedangkan 9,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk model penelitian.

Hasil penelitian mengungkapkan adaptabilitas karir dipengaruhi bukan hanya kemampuan akademik, melainkan oleh faktor psikologis internal

mahasiswa. Kecerdasan emosional membantu mahasiswa mengendalikan emosi, menghadapi tekanan, dan membuat keputusan rasional saat menghadapi perubahan karir. Motivasi belajar mendorong pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Perpaduan kedua faktor menghasilkan kesiapan karir yang lebih baik, tercermin pada kemampuan merencanakan masa depan, mengeksplorasi peluang, mengambil keputusan mandiri, dan mempertahankan keyakinan menghadapi tantangan pekerjaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan kebaruan dibandingkan studi sebelumnya yang cenderung menyorot faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan pendidikan, atau pengalaman kerja. Studi ini menegaskan faktor internal kecerdasan emosional dan motivasi belajar memberikan kontribusi sangat besar terhadap adaptabilitas karir mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Hasil ini memperkuat

kerangka *Career Construction* Savickas, bahwa adaptabilitas karir dibentuk oleh sumber daya psikologis individu dalam menghadapi tugas perkembangan, transisi, dan tantangan karir. Dengan demikian, penelitian ini menambah bukti bahwa usaha yang menumbuhkan kemampuan emosional dan motivasional dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesiapan karir mahasiswa.

Implikasi teoritis penelitian ini menunjukkan bukti nyata bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar memiliki peran sebagai prediktor utama dalam pengembangan adaptabilitas karir mahasiswa. Implikasi praktis menuntut perguruan tinggi merancang program pembelajaran yang menekankan penguatan kecerdasan emosional dan motivasi belajar melalui layanan bimbingan karir, pelatihan keterampilan nonteknis, serta pembelajaran berbasis pengalaman. Usaha tersebut menghasilkan lulusan lebih adaptif, percaya diri, siap

menghadapi dinamika dan tuntutan dunia kerja.

D. Kesimpulan

Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karir mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Peningkatan kecerdasan emosional berkaitan dengan kemampuan mahasiswa menghadapi perubahan, transisi, dan tantangan dalam pengembangan karir. Motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karir. Mahasiswa dengan Tingkat motivasi belajar tinggi lebih proaktif dalam mengembangkan kompetensi, mengeksplorasi peluang karir, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja.

Kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara simultan menjadi predictor utama adaptabilitas karir mahasiswa dengan kontribusi sebesar 90,8% (sisa 9,2% dipengaruhi faktor lain). Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengintegrasikan kedua aspek ini ke dalam kurikulum,

bimbingan karir, dan pembelajaran berbasis pengalaman guna mencetak lulusan yang siap kerja.

Daftar Pustaka

- Agustini, D. W. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAREER ADAPTABILITY : PERSONALITY , EMOTIONAL INTELEGENCE DAN WORK VALUE (SUATU KAJIAN LITERATURE REVIEW MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA). *Jurnal Ekonomi Sistem Informasi*, 3(6).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6>
- Chuang, Y., Huang, T., Lin, S., & Chen, B.-C. (2022). The influence of motivation , self-efficacy , and fear of failure on the career adaptability of vocational school students : Moderated by meaning in life. *Frontiers in Psychology*, 13(September).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.958334>
- Damayanti, A. I., & Calysta, S. B. (2025). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Karir Siswa SMK Negeri 01 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 6(1), 16-32.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58578/masaliq.v6i1.8234>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-297.
https://doi.org/https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812-1820.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>
- Howard, J. L., Bureau, J. S., Guay, F., Chong, J. X. Y., & Ryan, R. M. (2021). Student motivation and associated outcomes: A meta-analysis from self-determination theory. *Perspectives on Psychological Science*, 16(6), 1300-1323.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1745691620966789>
- Isbah, M. F., Kustiningsih, W., Wibawanto, G. R., Artosa, O. A., Kailani, N., Zamjani, I., Daerah, P., Yogyakarta, I., Daerah, P., Yogyakarta, I., & Pendidikan, K. (2023). Strategi untuk Memperkuat Kebekerjaan Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia : Beberapa Ide untuk Masa Depan. *Society*, 11(2), 398-414.
<https://doi.org/10.33019/society.v11i2.592>
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *J-CEKI:Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377-1384.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata* (F. Husaini, Ed.; Cetakan Pe). Quadrant.
- Latipah, N., Angriani, S., Alamsyah, R., Husein, A., Zulpan, & Syafi, A. (2026). Memahami Tentang Realibilitas Serta Pengujiannya dalam Penelitian: Meningkatkan Konsistensi dan Validitas Hasil Pengukuran. *Teaching and Learning Research Journal*, 2(1), 195-200. <https://doi.org/https://doi.org/10.66770/tlrj.v2i1.101>
- Lubis, A. S., Eryanto, H., & Rachmadania, R. F. (2026). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DIMEDIASI PROKRASTINASI AKADEMIK. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 3(3), 757-768. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jemb.v3i3.6935>
- Mahfud, T., Masek, A., Suyitno, S., Ihsani, A. N. N., Fransisca, Y., Pranoto, P. W., Pranoto, A., Hadi, S., Susanto, A., & Polytechnic, B. S. (2024). The Role of Work-Based Learning in Enhancing Career Adaptability: An Empirical Study from Vocational Students in Indonesian and Malaysian Universities Роль обучения на рабочем месте при повышении профессиональной адаптации : эмпирическое исследование сре. *Integration of Education*, 9468(594). <https://doi.org/10.15507/1991-9468.116.028.202403.436-453>
- Masril, Menhard, Zubir, Nusyirwan, Hidayat, R., Jefrianto, Sari, M. R., Yusuf, M., & Jonnedi. (2021). Persiapan Menghadapi dunia Kerja bagi Mahasiswa Tingkat Akhir dan lulusan Baru. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1092-1098. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.431>
- Mayzira, C., & Sahir, S. H. (2024). Pengaruh E-Service dan E-Trust Terhadap Repurchase Intention Pada Ryn Boutique Medan The Influence of E-Service and E-Trust on Repurchase Intention at Ryn Boutique Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 5(2), 268-281. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v5i2.5319>
- Mihelič, M. Ž., Nosonjin, M. S., Rajić, A. G., & Zuljan, M. V. (2022). Motivations for Choosing a Career and the Expectations of Serbian and Slovenian Preschool Teachers of Their Own Career Development. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education (IJCRSEE)*, 10(1), 71-91. <https://doi.org/10.23947/2334-8496-2022-10-1-71-91>

- Ocampo, A. C. G., Restubog, S. L. D., Wang, L., Garcia, P., & Tang, R. L. (2022). Home and away: How career adaptability and cultural intelligence facilitate international migrant workers' adjustment. *Journal of Vocational Behavior*, 138(5).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvb.2022.103759>
- Oliveira, Í. M. (2024). The Role of Career Adaptability and Academic Engagement in College Student ' s Life Satisfaction. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 21, 596.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph21050596>
- Pakpahan, S. R., & Nikmah. (2024). Kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi di era disrupsi teknologi digital: Peran keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 6(3), 3796-3811.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5592>
- Pellegrino, G., Feraco, T., Maneghetti, C., & Carretti, B. (2025). Ready for What ' s Next? The Associations Between Social , Emotional , and Behavioral Skills and Career Adaptability in High School Students. *Journal of Adolescence*, 97(5), 1200-1210.
<https://doi.org/10.1002/jad.12486>
- Pong, H. K., & Leung, C. H. (2023). Cross - sectional study of the relationship between trait emotional intelligence and career adaptability of Chinese youths. *BMC Public Health*, 1-17.
<https://doi.org/10.1186/s12889-023-15372-w>
- Rahman, D. H., Multisari, W., Probowati, D., Bariyyah, K., & Hidayatullah, H. T. (2024). Career Adaptability : Analysis of Non- Cognitive Factors in University Students. *KONSELOR*, 13(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/0202413126-0-86>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432-439.
- Sari, K. E. A., Arya, L., & Syanti, W. R. (2022). Benarkah Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Penting ? Studi Adaptabilitas Karir Pada Fresh Graduate. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(3), 585-595.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i3>
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>
- Sugiyono. (2013). *METODE*

PENELITIAN KUANTITATIF.

[9843\(02\)00099-1](#)

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Syah, M. C. (2018). UJI VALIDITAS KONSTRUK PADA INSTRUMEN MOTIVASI AKADEMIK DENGAN METODE CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS (CFA). *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 7(2), 78-85.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12099>
- Waqfi, M. A., Tlaiss, H., & Ghoudi, K. (2023). Career adaptability as a predictor of job search intentions and career readiness of young adults in the United Arab Emirates. *Journal of Career Development*, 50(5), 1076-1096.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/08948453231157759>
- Widodo, W., & Chandrawaty, C. (2021). A new decade for social changes. *Technium Social Sciences Journal*, 18, 21-30.
<https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/332/124>
- Wong, C.-S., & Law, K. S. (2002). The effects of leader and follower emotional intelligence on performance and attitude: An exploratory study. *The Leadership Quarterly*, 13(3).
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1048-9843\(02\)00099-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1048-9843(02)00099-1)
- Xu, M., Lu, H., Fu, J., Zhu, H., & Zhao, Y. (2025). The Relationship Between Basic Psychological Needs Satisfaction and Career Adaptability Among University Students: The Roles of Grit and Career Decision-Making Self-Efficacy. *Behavioral Sciences*, 15(2), 167.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/bs15020167>
- Zain, T. S., Asfitri, M. K., Angguna, W. M., & Aji, Y. (2025). *Konsep dan Dinamika Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa Vokasi: Sebuah Studi Literatur*. 3(3), 119-133.
- Zhang, J., Sun, G., Xu, L., Khan, I., & Lv, W. (2022). The Moderating Effect of Learning Experience on Learning Motivation and Learning Outcomes of International Students. *Frontiers in Psychology*, 13(June), 1-12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.913982>